

PENGARUH PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA KELAS VI DI SD MUHAMMADIYAH 2 SANGATTA UTARA

Marsela Yulianti¹, Faelasup², Miftakhul Rizal Mubaidilla³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Indonesia

Coresponden E-mail; marselayulianti2173@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode *Think Pair Share* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VI di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan regresi linear sederhana, uji validitas dan reliabilitas, serta uji t dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 77 siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara penerapan metode *Think Pair Share* dan minat belajar, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,825. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 9,964 + 0,842X$. Nilai koefisien determinasi sebesar 68% menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran menjelaskan sebagian besar variasi dalam minat belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepercayaan diri, kondisi fisik, lingkungan keluarga, dan ketertarikan terhadap materi. Uji hipotesis menghasilkan nilai thitung sebesar 12,620 > ttabel 1,665 pada taraf signifikansi 5%, yang mengindikasikan pengaruh signifikan antara variabel. Hasil penelitian ini merekomendasikan penerapan metode *Think Pair Share* sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci : Metode Think Pair Share; Minat Belajar

Abstract

This study aims to analyze the effect of the application of the Think Pair Share method on students' interest in learning Indonesian language in grade VI at SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara. This study used a quantitative approach with a field survey design. Data collection techniques included observation, questionnaires, and documentation. Data analysis was conducted using simple linear regression, validity and reliability tests, and t-tests with the assistance of Microsoft Excel and SPSS software. The population in this study consisted of 77 students. The results of the analysis showed a very strong correlation between the application of the Think Pair Share method and learning interest, with a correlation coefficient of 0.825. The regression equation obtained is $Y = 9.964 + 0.842X$. The coefficient of determination of 68% indicates that the learning method variable explains most of the variation in learning interest, while the rest is influenced by other factors such as self-confidence, physical condition, family environment, and interest in the material. The hypothesis test yielded a t-value of 12.620 > t-table 1.665 at a significance level of 5%, indicating a significant influence between the variables. The results of this study recommend the application of the Think Pair Share method as an effective learning strategy to increase students' learning interest, especially in Indonesian language learning at the elementary school level.

Keywords: Think Pair Share Method; Interest in Learning

Pendahuluan

Pembelajaran adalah rangkaian tindakan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk pengembangan proses belajar mengajar. Jadi

pembelajaran adalah proses bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik agar dapat terjadi pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta membentuk sikap dan kepercayaan peserta didik (Ubabuddin, 2019). Keberhasilan dalam pembelajaran dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran tercapai keberhasilan dalam menguasai materi. Pendidikan yang berkualitas merupakan kunci untuk mempersiapkan generasi penerus yang kompeten dan berdaya saing. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah minat belajar siswa, yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang efektif diperlukan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa (Widyaningrum & Hasanah, 2021). Metode pembelajaran adalah perangkat yang dapat memfasilitasi proses belajar, Pendidikan memegang peran penting dalam pembangunan kehidupan individu dan masyarakat. Namun, di tengah berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya minat belajar siswa di kelas, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya interaksi yang mendalam antara siswa dan materi Pelajaran (Putra, 2017).

Penggunaan Metode *think, pair, share* menekankan pada kolaborasi antar siswa, di mana siswa saling bekerja sama dalam pasangan atau minim kelompok untuk memikirkan dan memecahkan suatu masalah kemudian mendiskusikan konsep pembelajaran dan membagikan hasil diskusi dengan cara mempresentasikan kepada individu atau kelompok lainnya bertujuan untuk meningkatkan penguasaan konsep, keterampilan komunikasi, dan hasil maupun minat belajar siswa secara keseluruhan (Elhefni, 2019). Metode *Think, Pair, Share* dapat membantu mengurangi rasa takut atau kecemasan siswa terhadap berbicara di depan kelas, Memperkuat Pembelajaran Kolaboratif dimana Metode *Think, Pair, Share* (Colton et al., 2024; Sutopo et al., 2020) mempromosikan kerja sama antar siswa, yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan kompetensi untuk dikuasai pada konteks belajar mengajar kolaboratif sehingga dapat meningkatkan minat belajar (Kristina Simamora, 2018).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, Minat ikut mendorong motivasi perubahan belajar dan menentukan keberhasilan belajar para siswa, maka guru tentu perlu memahami minat siswa sebaik mungkin (Angga Setiawan, 2022). disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat hubungannya dengan individu pada dasarnya adalah perasaan puas (positif) terhadap sesuatu yang dianggap berharga atau memenuhi kebutuhan dan memberikan kesenangan dan kepuasan pada orang tersebut.

Dengan adanya minat maka akan memberikan waktu yang lebih lama dalam berkonsentrasi. siswa yang memiliki minat akan senantiasa untuk selalu menjaga konsentrasinya pada pelajaran tersebut. Minat berperan penting dalam mengambil keputusan berpikir dan menentukan arah dalam segala aktivitas termasuk dalam proses belajar. Minat siswa juga ditunjukkan dengan perasaan suka dan perasaan tidak suka terhadap pelajaran. Siswa yang berminat dan memiliki kebutuhan tertentu pada suatu bidang pelajaran maka siswa tersebut cenderung untuk selalu menyukai pelajaran tertentu. Dan siswa tersebut akan memiliki kepuasan jika pelajaran tersebut mampu memberikan ketertarikan baginya (arfiks devvy, 2017; Tafano, 2018).

Namun lamanya minat siswa bervariasi, karena kemampuan dan kemauan siswa dalam menyelesaikan tugas berbeda-beda. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi akan lebih cekatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. minat siswa harus selalu

dibangkitkan dengan hal-hal yang mampu menarik perhatiannya agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Minat sangatlah penting dalam proses pembelajaran, siswa akan suka dinamis, suka berkembang dan bersemangat untuk melakukan aktivitas-aktivitas untuk menjadikan hidupnya lebih bergairah bila dalam diri seorang itu memiliki minat. Kurangnya minat dalam suatu pelajaran dapat menentukan sukses atau tidaknya kegiatan seseorang. Minat yang besar menentukan akan mendorong motivasinya, demikian dalam mengikuti pelajaran setiap siswa hendaknya memiliki minat terhadap bidang studi dan setiap kegiatan yang diikutinya (Widyatna, 2023).

Mengingat pentingnya tujuan itu, oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang efektif di kelas pada setiap mata pelajaran yang dipelajari. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses yang rumit dan melibatkan pemahaman dan penguasaan berbagai aspek Bahasa Indonesia, seperti tata bahasa, kosakata, keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia harus mencakup penggunaan beragam model, metode maupun media yang memungkinkan peserta didik untuk giat berinteraksi dengan bahasa tersebut, baik secara verbal maupun tulisan (Ilyas salim, 2023).

Dengan adanya observasi langsung peneliti bertemu dengan waka kurikulum dan wali kelas VI di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara waka kurikulum mengatakan bahwa 80% kelas VI telah menerapkan metode *think pair share* (Observasi, di SD Muhammadiyah, 2024). Untuk mengetahui lebih jelas peneliti melihat langsung penerapan metode *think, pair, share* pada saat proses pembelajaran di setiap kelas VI. Pada proses pembelajaran peneliti melihat pada tahap awal guru mempersiapkan satu permasalahan atau menjelaskan sedikit terkait materi kemudian guru mengkoordinir siswa dengan memberikan suatu permasalahan atau tugas kepada siswa yang dikerjakan secara individu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Setelah siswa memahami atau mendapat jawaban dari tugas tersebut, peneliti melihat guru memberikan kepada siswa untuk berdiskusi bersama dengan teman sebangku atau membuat kelompok dimana satu kelompok terdapat 4 atau 5 siswa, setelah siswa melakukan diskusi bersama teman sebangku atau kelompok maka pada tahap akhir guru mempersilahkan siswa mempresentasikan hasil diskusi terkait tugas atau permasalahan, peneliti melihat siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan berdiri di tempat dan membacakan hasil diskusi tetapi ada juga siswa yang maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat masih ada beberapa siswa yang belum aktif, siswa kurang berinteraksi dengan teman sebangku atau teman kelompoknya, ada juga siswa yang tidak berani untuk menyampaikan pendapat, dan ada juga siswa yang dari awal sampai akhir aktif dalam menyampaikan pendapatnya serta mampu mempresentasi dengan baik dan percaya diri, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui minat belajar siswa saat menggunakan metode *think pair share* khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan “Judul Pengaruh Penerapan Metode Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas VI Di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara yang Terdiri dari kelas VIB 25 siswa, kelas VIC 26 siswa kelas VID 26 siswa total 77 siswa, jadi penelitian tersebut yaitu Penelitian Populasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri Variabel Bebas Metode

Pembelajaran *Think Pair Share* sedangkan Variabel Terikat adalah Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistics 24*. Adapun tahap-tahap analisis data yang dilakukan adalah Uji Instrumen Data menggunakan Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas. Dalam Teknik Analisis Data menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana Untuk memastikan apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent, maka peneliti menguji dengan menggunakan uji t dan Uji Koefisien Determinasi (R). Untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan, akan digunakan analisa yang disesuaikan jenis datanya. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Oleh sebab itu, data perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna guna untuk pemecahan masalah. Setelah peneliti menyebarkan angket kepada responden (Siswa), yang hasilnya kemudian diolah menggunakan teknik sebagai berikut *Editing, Scoring dan Tabulating*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari 77 responden diperoleh total skor sebanyak 6386 dengan skor terendah yaitu 67 dan skor tertinggi 100 sebagaimana data yang telah disajikan di atas. Kemudian dicari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus dan hasilnya 82,94 Dari hasil data kemudian dibuatkan tabel distribusi interpretasi sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Interpretasi Rata-rata Metode *Think Pair Share*

Interval Kelas	Kategori	Hasil Mean
20 – 35	Sangat Tidak Setuju	
36 – 51	Tidak Setuju	
52 – 67	Ragu-ragu	
68 – 83	Setuju	82,94
84 – 100	Sangat Setuju	

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata variabel metode *think pair share* (X) terletak pada interval setuju.

Berdasarkan data di atas dari 77 responden diperoleh total skor sebanyak 6144 dengan skor terendah yaitu 65 dan skor tertinggi 100 sebagaimana data yang telah disajikan di atas. Kemudian dicari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus dan hasilnya 79,79 Dari hasil data kemudian dibuatkan tabel distribusi interpretasi sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Interpretasi Rata-rata Minat Belajar Siswa

Interval Kelas	Kategori	Hasil Mean
20 – 35	Sangat Tidak Setuju	
36 – 51	Tidak Setuju	
52 – 67	Ragu-ragu	
68 – 83	Setuju	79,79
84 – 100	Sangat Setuju	

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata variabel minat belajar siswa terletak pada interval setuju. Selanjutnya dilakukan uji validitas Terdapat kriteria untuk dapat menentukan valid tidaknya kuesioner yang digunakan. Dalam penelitian ini nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,05 (5%), derajat kebebasan (df)= n – 2 yaitu 77 – 2= 75. sehingga

didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,1888. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir angket dinyatakan sah atau valid. Uji validitas dalam penelitian ini dinyatakan valid semua.

Dilakukan uji realibilitas variabel X dan Y, bahwa variable X memiliki hasil *Croanbach's Alpha* 0,84 sedangkan variabel Y memiliki *Croanbach's Alpha* 0,85. Adapun ringkasan hasil uji realibilitas sebagaimana data pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y

No	Variabel	Jumlah Indikator	Kriteria	<i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
1	X	20	>0,60	0,84	Reliabel
2	Y	20	>0,60	0,85	Reliabel

Hasil Uji reabilitas dapat dikatakan bahwa variabel X dan y dikategorikan sebagai reliabel dalam pengujian hipotesis, karena syarat kereabelan nilai *Croanbach's Alpha* > 0,60. Adapun kategori koefisien reabilitas sebagai berikut:

Tabel 4 Kategori Koefisien Reabilitas

No	Koefisien Alfa	Tingkat Keterandalam
1	0,801 - 1,000	Sangat Tinggi
2	0,601 - 0,800	Tinggi
3	0,401 - 0,600	Cukup
4	0,201 - 0,400	Rendah
5	0 - 0,200	Sangat Rendah

Nilai *Croanbach's Alpha* variabel X sebesar 0,84 yang mana berdasarkan tabel di atas maka tingkat kategori koefisien reabilitas pada variabel metode *think pair share* (X) ialah kategori reabilitas tinggi karena memenuhi syarat Koefisien alfa variabel X yaitu 0,601 – 0,800, sedangkan nilai *Croanbach's Alpha* variabel Y sebesar 0,85 dimana berdasarkan tabel masuk pada Tingkat kategori reabilitas pada variabel minat belajar siswa (Y) ialah kategori reabilitas sangat tinggi karena memenuhi syarat koefisien alfa variabel Y yaitu 0,801 – 1,000.

Mencari nilai constant.

Tabel 5. Persamaan regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,964	5,554		1,794	,077
	Metode Think Pair Share(X)	,842	,067	,825	12,620	,000

Tabel di atas menunjukkan nilai constant (a) sebesar 9,964 sedangkan nilai *Metode Think Pair Share* (b/koefisien regresi) sebesar 0,842. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,964 + 0,842X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa:

- Konstanta sebesar 9,964 mengandung arti bahwa nilai konsisten variable Minat Belajar Siswa adalah sebesar 9,964.
- Koefisien regresi X sebesar 0,842 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai metode *Think Pair Share*, maka Minat Belajar Siswa bertambah sebesar 0,842. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Dilakukan uji regresi linear sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 ^a	,680	,676	4,23157

Tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,825. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,680, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*Metode Think Pair Share*) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Siswa) adalah 68%.

Uji Koefisien Korelasi (r). Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan menggunakan uji *Person's Product Moment Correlation*.

Jadi, nilai akhir r_{xy} adalah sekitar 0,825

Berdasarkan hasil uji *Pearson's Product Moment Correlation* bahwa adanya koefisien korelasi sebesar 0,825 Dan r_{tabel} 0,227 Dalam penelitian ini. Maka apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Hasil uji *Pearson's Product Moment Correlation* bahwa 0,825 > 0,227 Maka variabel X dengan Y dinyatakan memiliki hubungan. Adapun untuk mengetahui interpretasi nilai r sebagai berikut, Diketahui nilai r sebesar 0,825 Berada diantara 0,800-1,000 Yang berarti berpengaruh sangat kuat atau sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode *think pair share* terhadap minat belajar memiliki pengaruh sangat kuat atau sangat tinggi.

Selanjutnya hasil uji *Pearson's Product Moment*

Tabel 5 Uji Pearson's Product Moment Menggunakan SPSS

Correlations			
		Metode Think Pair Share(X)	Minat Belajar Siswa(Y)
Metode Think Pair Share(X)	Pearson Correlation	1	,825**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	77	77
Minat Belajar Siswa(Y)	Pearson Correlation	,825**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	77	77

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi dimana jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi. Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hubungan metode *think pair share* dengan minat belajar siswa adalah sebesar 0,00 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan metode *think pair share* dengan minat belajar siswa. Menurut pedoman dari tabel interpretasi *product moment* nilai yang diperoleh dari tabel di atas adalah 0,825 masuk dalam kategori pengaruh sangat kuat/sangat tinggi.

Uji Koefisien Determinasi (r²)

Tujuan dari uji koefisien determinasi ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan uji koefisien determinasi dengan data dari hasil rumus *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu sebagai berikut:

Diketahui:

$$r = 0,825$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= (0,825)^2 \times 100\% \\
&= 0,680625 \times 100\% \\
&= 68\%
\end{aligned}$$

Hasil koefisien determinasi menyatakan bahwa pengaruh variabel bebas (metode think pair share) terhadap variabel terikat (minat belajar) sebesar 68% dan 32% lainnya dipengaruhi faktor lain seperti kemampuan mengajar guru, pengaruh internal siswa, maupun materi ajar yang sedang berlangsung.

Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. olahan data ini dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

$$r = 0,825$$

$$n = 77$$

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}} \\
&= \frac{0,825\sqrt{77-2}}{\sqrt{1-(0,825^2)}} \\
&= \frac{0,825\sqrt{75}}{\sqrt{1-(0,680625)}} \\
&= \frac{(0,825)(8,660)}{\sqrt{0,3204}} \\
&= \frac{7,139}{0,566} \\
&= 12,620
\end{aligned}$$

Tabel Uji T Menggunakan SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,964	5,554		1,794	,077
	Metode Think Pair Share(X)	,842	,067	,825	12,620	,000

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus dan aplikasi SPSS, hasil yang diperoleh t_{hitung} sebesar 12,620 Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan derajat kebebasan, $df=n-k = 77-2 = 75$ Berdasarkan nilai t_{tabel} diperoleh nilai 1,665 Dengan Tingkat signifikansi 5% Atau 0,5 hasil perbandingan menunjukkan $12,620 > 1,665$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil t_{hitung} dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen).

Hasil analisis yang telah dipaparkan dan diuraikan diatas memperoleh hasil yang sama dengan Penerapan metode *think pair share* yang telah dilakukan dikelas VIB, kelas VIC dan kelas VID pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara. Variabel metode *think pair share* (X) berpengaruh positif terhadap variabel minat belajar (Y).

Hasil penelitian ini berkaitan dengan data peneleitian yang meliputi beberapa uji yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, uji determinasi serta uji hipotesis (uji T). Adapun hasil penelitian ini didukung dengan alat bantu program komputer SPSS dan *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil jawaban responden kemudian dilakukan perhitungan secara analisis deskriptif diketahui bahwa skor total variabel metode *think pair*

share sebesar 6386 dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 67 dari 77 responden dan 20 butir pernyataan. Dari skor tersebut diperoleh rata-rata variabel (X) sebesar 82,94, kemudian dimasukkan ke dalam tabel interpretasi rata-rata perolehan kategori interval setuju. Sedangkan skor jawaban variabel minat belajar (Y) sebesar 6144 dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 65 dari 77 responden dan 20 butir pernyataan. Dari skor tersebut diperoleh rata-rata variabel (X) sebesar 79,79, kemudian dimasukkan ke dalam tabel interpretasi rata-rata perolehan kategori interval setuju. Dalam hasil tabulasi data penelitian ini didukung dengan alat bantu computer program *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Jadi pengaruh metode *think pair share* terhadap minat belajar siswa kelas VI SD Muhammadiyah berdasarkan jawaban responden siswa dinyatakan setuju pada variabel X dan Y.

Berdasarkan hasil uji validitas pada penelitian variabel metode *think pair share* (X) dinyatakan keseluruhan valid karena memenuhi syarat dari kevalidan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan hasil uji validitas pada penelitian variabel minat belajar (Y) juga dinyatakan keseluruhan valid karena memenuhi syarat dari kevalidan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji realibilitas penelitian variabel metode *think pair share* (X) dikategorikan reliabel karena dalam pengujiannya telah memenuhi syarat kereliabelan nilai *Croanbach's Alpha* 0,84 dengan kategori realibilitas tinggi. Sedangkan hasil uji realibilitas pada variabel minat belajar (Y) juga dikategorikan reliabel karena dalam pengujiannya telah memenuhi syarat kereliabelan nilai *Croanbach's Alpha* 0,85 dengan kategori realibilitas sangat tinggi.

Hasil analisis persamaan regresi linear sederhana terhadap nilai a sebesar 9,964 dan nilai b sebesar 0,842. Maka, nilai tersebut memperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 9,964 + 0,842X$ nilai persamaan ini dapat digunakan untuk melakukan *forecasting*. Selanjutnya hasil uji koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0,825 berarti nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan *Pearson's Product Moment Correlation* bahwa $0,825 > 0,227$ maka variabel X dinyatakan memiliki hubungan. Berdasarkan tabel interpretasi diketahui bahwa pengaruh metode *think pair share* terhadap minat belajar memiliki pengaruh sangat kuat atau sangat tinggi. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menyatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 68% dan 32% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan mengajar guru, pengaruh internal siswa, maupun materi ajar yang sedang berlangsung.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T diperoleh t_{hitung} 12,620 dengan hasil perbandingan terhadap t_{tabel} yaitu $12,620 > 1,665$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel metode *think pair share* (X) terhadap minat belajar (Y) pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Devy Arfika dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh penerapan metode TPS (*Think, Pair, Share*) Terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran biologi di MTs Negeri I Palembang, dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif menunjukkan hasil bahwa hipotesis alternatif diterima. Kemudian persentase dari minat belajar siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebesar 80,78% lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 75,88% sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode *think pair share* terhadap minat belajar siswa (Arfiks devvy, 2017).

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Ahmad Masduki dengan judul Efektivitas Metode Think, Pair, Share Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa, XI OTKP-1 SMK YPE Nusantara Slawi Tahun Ajaran 2019/2020 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan Menggunakan Tipe *Think Pair Share* (TPS). Metode penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *think pair share* dapat berpengaruh positif terhadap minat siswa terlihat dari perbedaan siklus pertama dan siklus kedua Dimana 76,66% meningkat menjadi 88,33% dengan itu terdapat pengaruh yang besar dalam meningkatkan minat belajar siswa (Ahmad Masduki, 2020).

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nedi Kristina Simamora dengan judul Penerapan Metode *Think, Pair, Share* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD 166492 Tebing Tinggi, Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan empat tahapan yang dilakukan dengan Penelitian menggunakan teknik analisis dekriptif kualitatif. Sehingga mendapatkan Hasil penelitian yaitu pra siklus (68,57%), siklus I (77,14%), siklus II (91,42%) dan dinyatakan berhasil secara klasikal 91,42% Dimana setiap siklus mengalami peningkatan perubahan yang semakin tinggi oleh karena itu metode *think pair share* sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan minat siswa (Nedi Kristina Simamora, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh metode *think pair share* terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Sangatta Utara, bahwa metode *think pair share* berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Dengan 77 responden dengan masing-masing pernyataan 20 poin variabel (X) dan (Y) menghasilkan jumlah total variabel (X) sebesar 6386 dengan rata-rata 82,94. Sedangkan hasil jumlah total variabel (Y) sebesar 6144 dengan rata-rata 79,79 dengan perolehan kategori setuju. Hasil uji validitas kedua variabel dikategorikan memenuhi syarat reabel secara keseluruhan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. sedangkan Hasil uji realibilitas dikategorikan telah memenuhi syarat kereliabelan dimana variabel (X) nilai *Croanbach's Alpha* 0,84 dengan kategori realibilitas tinggi. Serta variabel (Y) juga dikategorikan reliabel karena dalam pengujiannya telah memenuhi syarat kereliabelan nilai *Croanbach's Alpha* 0,85 dengan kategori realibilitas sangat tinggi. Hasil analisis persamaan regresi linear sederhana terdapat nilai a sebesar 9,964 dan nilai b sebesar 0,842. Maka, nilai tersebut memperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 9,964 + 0,842X$ nilai persamaan ini dapat digunakan untuk melakukan *forecasting*. Selanjutnya hasil uji koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0,825 berarti nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan *Pearson's Product Moment Correlation* bahwa $0,825 > 0,227$ maka variabel X dinyatakan memiliki hubungan. hasil uji koefisien determinasi yang dihasilkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 68% dan 32% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T diperoleh t_{hitung} 12,620 dengan hasil perbandingan terhadap t_{tabel} yaitu $12,620 > 1,665$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel metode *think pair share* (X) terhadap minat belajar (Y) pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Masduki, 2020. "Efektivitas Metode *Think Pair Share* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa XI OTKP-1 SMK YPE Nusantara Slawi Tahun Ajaran 2019/2020 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)," (Nusantara).

- Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas, 2022. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping," *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2,: 96, <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>.
- Arfiks devvy. (2017). Devvy Arfika (12222025). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Biologi Di MTS Negeri 1 Palembang* .
- Colton, B., Saudi, L., Smalldridge, A., Spicer, N., & Zink, T. (2024). A case study: lessons learned from online tutorial to improve practice readiness for family medicine residents in Palestine. *BMC Medical Education*, 24(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05163-1>
- Elhefni, 2019. KH Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Jl Zainal Abidin Fikri No, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dan Hasil Belajar Di Sekolah," *TA'DIB XVI*, no. 02 (Palembang): h.304.
- Ilyas salim, 2023, Program Studi et al., "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Think Pair Share (Tps) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas v Sd Inpres Lanrak Ii," (Makassar).
- Kristina Simamora, N. (2018). Penerapan Metode Think Pair Share Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vi Sd Negeri 168060 Tebing Tinggi. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 8(4), 394–403. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v8i4.11469>
- Masduki, A. (2020). Efektivitas Metode Think Pair Share Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 27. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.27-36>
- Nedi Kristina Simamora, 2018. "Penerapan Metode Think Pair Share Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vi Sd Negeri 168060 (Tebing Tinggi)
- Putra, P. (2017). Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA untuk Mengembangkan Karakter Siswa di SDN 01 Kota Bangun. *Muallimuna*, 3(1), 28–47.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Bosowa, U. (2023). *Penerapan model pembelajaran cooperative tipe think pair share (tps) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia peserta didik kelas v sd inpres lanrak ii*.
- Sutopo, Setiadi, B. R., Nurtanto, M., Purnomo, S., Handoyono, N. A., & Johan, A. B. (2020). Enhancing of student involvement and collaboration through think-pair-share model on energy conversion learning. *International Journal of Higher Education*, 9(4), 199–205. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n4p199>
- Tafano, T. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- ubabuddin. (n.d.). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Edukatif*, 1(1), 19.
- Widyaningrum, A., & Hasanah, E. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(2), 181–190. <https://doi.org/10.34125/kp.v6i2.614>
- Widyatna, E. (2023). Analisis Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Praktik Baik Kurikulum Merdeka. *National Conference for Ummah*, 01(01), 359–364.